

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP) MODEL RUBRIK

M : I
a l
t m
a u
P P
e e
l n
a g
j e
a t
r a
a h
n u
a
n
S
o
s
i
a
l
(
I
P
S
)
K : V
e I
l I
a d
s a
/ n
F I
a X
s /
e F
a
s
e
D

S : G
e a
m n
e j
s i
t l
e d
r a
n
G
e
n
a
p
(
S
a
t
u
T
a
h
u
n
P
e
n
u
h
)
T : 2
a 0
h 2
u 6
n /
P 2
e 0
l 2
a 7
j
a
r
a
n

Kelas VII – Semester Ganjil

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
1	Menjelaskan pengertian lokasi absolut dan lokasi relatif suatu wilayah.	Ketepatan menjelaskan pengertian lokasi absolut dan lokasi relatif suatu wilayah.	Belum mampu menjelaskan pengertian lokasi absolut dan lokasi relatif suatu wilayah secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian lokasi absolut dan lokasi relatif suatu wilayah, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian lokasi absolut dan lokasi relatif suatu wilayah dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian lokasi absolut dan lokasi relatif suatu wilayah secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
2	Mengidentifikasi letak astronomis Indonesia berdasarkan garis lintang dan bujur.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi letak astronomis Indonesia berdasarkan garis lintang dan bujur.	Belum mampu mengidentifikasi letak astronomis Indonesia berdasarkan garis lintang dan bujur secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian letak astronomis Indonesia berdasarkan garis lintang dan bujur, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi letak astronomis Indonesia berdasarkan garis lintang dan bujur dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi letak astronomis Indonesia berdasarkan garis lintang dan bujur secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
3	Menggunakan peta digital untuk menentukan lokasi tempat tinggal.	Keterampilan menggunakan peta digital untuk menentukan lokasi tempat tinggal.	Belum mampu menggunakan peta digital untuk menentukan lokasi tempat tinggal; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menggunakan peta digital untuk menentukan lokasi tempat tinggal, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu menggunakan peta digital untuk menentukan lokasi tempat tinggal dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu menggunakan peta digital untuk menentukan lokasi tempat tinggal secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.
4	Menjelaskan konsep konektivitas antarruang dan interaksi antarwilayah.	Ketepatan menjelaskan konsep konektivitas antarruang dan interaksi antarwilayah.	Belum mampu menjelaskan konsep konektivitas antarruang dan interaksi antarwilayah secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian konsep konektivitas antarruang dan interaksi antarwilayah, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan konsep konektivitas antarruang dan interaksi antarwilayah dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan konsep konektivitas antarruang dan interaksi antarwilayah secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
5	Membandingkan karakteristik wilayah desa dan kota.	Ketepatan membandingkan karakteristik wilayah desa dan kota.	Belum mampu membandingkan karakteristik wilayah desa dan kota; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu membandingkan karakteristik wilayah desa dan kota, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu membandingkan karakteristik wilayah desa dan kota dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu membandingkan karakteristik wilayah desa dan kota secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
6	Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi interaksi antarruang.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi interaksi antarruang.	Belum mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi interaksi antarruang; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi interaksi antarruang, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi interaksi antarruang dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi interaksi antarruang secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
7	Membedakan konsep cuaca dan iklim.	Ketepatan membedakan konsep cuaca dan iklim.	Belum mampu membedakan konsep cuaca dan iklim; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu membedakan konsep cuaca dan iklim, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu membedakan konsep cuaca dan iklim dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu membedakan konsep cuaca dan iklim secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
8	Mengidentifikasi faktor aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan iklim.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi faktor aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan iklim.	Belum mampu mengidentifikasi faktor aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan iklim secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian faktor aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan iklim, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi faktor aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan iklim dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi faktor aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan iklim secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
9	Memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat.	Ketepatan memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat.	Belum mampu memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat; pandangan yang disampaikan tidak berdasar dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat, namun alasan atau dasar pertimbangan yang dikemukakan masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Mampu memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat dengan alasan yang cukup logis, meski belum menjangkau seluruh aspek yang relevan.	Mampu memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat secara logis, kritis, dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan secara mandiri.
10	Menjelaskan kondisi geologis Indonesia sebagai wilayah rawan bencana.	Ketepatan menjelaskan kondisi geologis Indonesia sebagai wilayah rawan bencana.	Belum mampu menjelaskan kondisi geologis Indonesia sebagai wilayah rawan bencana secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian kondisi geologis Indonesia sebagai wilayah rawan bencana, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan kondisi geologis Indonesia sebagai wilayah rawan bencana dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan kondisi geologis Indonesia sebagai wilayah rawan bencana secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
11	Mengidentifikasi jenis-jenis bencana alam (gempa bumi, tsunami, gunung meletus) di Indonesia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi jenis-jenis bencana alam (gempa bumi, tsunami, gunung meletus) di Indonesia.	Belum mampu mengidentifikasi jenis-jenis bencana alam (gempa bumi, tsunami, gunung meletus) di Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian jenis-jenis bencana alam (gempa bumi, tsunami, gunung meletus) di Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis bencana alam (gempa bumi, tsunami, gunung meletus) di Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis bencana alam (gempa bumi, tsunami, gunung meletus) di Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
12	Merefleksikan pola adaptasi dan upaya mitigasi bencana dalam menunjang SDGs.	Kedalaman merefleksikan pola adaptasi dan upaya mitigasi bencana dalam menunjang SDGs.	Belum mampu merefleksikan pola adaptasi dan upaya mitigasi bencana dalam menunjang SDGs; pandangan yang disampaikan tidak berdasar dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merefleksikan pola adaptasi dan upaya mitigasi bencana dalam menunjang SDGs, namun alasan atau dasar pertimbangan yang dikemukakan masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Mampu merefleksikan pola adaptasi dan upaya mitigasi bencana dalam menunjang SDGs dengan alasan yang cukup logis, meski belum menjangkau seluruh aspek yang relevan.	Mampu merefleksikan pola adaptasi dan upaya mitigasi bencana dalam menunjang SDGs secara logis, kritis, dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan secara mandiri.
13	Menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam perekonomian.	Ketepatan menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam perekonomian.	Belum mampu menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam perekonomian secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam perekonomian, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam perekonomian dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam perekonomian secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
14	Mengidentifikasi faktor-faktor produksi dan pelaku ekonomi.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi faktor-faktor produksi dan pelaku ekonomi.	Belum mampu mengidentifikasi faktor-faktor produksi dan pelaku ekonomi secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian faktor-faktor produksi dan pelaku ekonomi, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi faktor-faktor produksi dan pelaku ekonomi dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi faktor-faktor produksi dan pelaku ekonomi secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
15	Menganalisis upaya masyarakat memenuhi kebutuhan melalui kegiatan ekonomi.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis upaya masyarakat memenuhi kebutuhan melalui kegiatan ekonomi.	Belum mampu menganalisis upaya masyarakat memenuhi kebutuhan melalui kegiatan ekonomi; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis upaya masyarakat memenuhi kebutuhan melalui kegiatan ekonomi, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis upaya masyarakat memenuhi kebutuhan melalui kegiatan ekonomi dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis upaya masyarakat memenuhi kebutuhan melalui kegiatan ekonomi secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
16	Menjelaskan pengertian dan syarat terjadinya interaksi sosial.	Ketepatan menjelaskan pengertian dan syarat terjadinya interaksi sosial.	Belum mampu menjelaskan pengertian dan syarat terjadinya interaksi sosial secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian dan syarat terjadinya interaksi sosial, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian dan syarat terjadinya interaksi sosial dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian dan syarat terjadinya interaksi sosial secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
17	Mengidentifikasi bentuk dan faktor pendorong interaksi sosial.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi bentuk dan faktor pendorong interaksi sosial.	Belum mampu mengidentifikasi bentuk dan faktor pendorong interaksi sosial secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian bentuk dan faktor pendorong interaksi sosial, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi bentuk dan faktor pendorong interaksi sosial dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi bentuk dan faktor pendorong interaksi sosial secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
18	Menganalisis dampak interaksi sosial terhadap integrasi bangsa.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis dampak interaksi sosial terhadap integrasi bangsa.	Belum mampu menganalisis dampak interaksi sosial terhadap integrasi bangsa; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis dampak interaksi sosial terhadap integrasi bangsa, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis dampak interaksi sosial terhadap integrasi bangsa dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis dampak interaksi sosial terhadap integrasi bangsa secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
19	Menjelaskan pengertian sejarah serta konsep manusia, ruang, dan waktu.	Ketepatan menjelaskan pengertian sejarah serta konsep manusia, ruang, dan waktu.	Belum mampu menjelaskan pengertian sejarah serta konsep manusia, ruang, dan waktu secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian sejarah serta konsep manusia, ruang, dan waktu, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian sejarah serta konsep manusia, ruang, dan waktu dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian sejarah serta konsep manusia, ruang, dan waktu secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
20	Mengidentifikasi sumber-sumber sejarah dan periodisasi.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi sumber-sumber sejarah dan periodisasi.	Belum mampu mengidentifikasi sumber-sumber sejarah dan periodisasi secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian sumber-sumber sejarah dan periodisasi, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi sumber-sumber sejarah dan periodisasi dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi sumber-sumber sejarah dan periodisasi secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
21	Menerapkan konsep berpikir kronologis dalam mengkaji peristiwa sejarah.	Ketepatan menerapkan konsep berpikir kronologis dalam mengkaji peristiwa sejarah.	Belum mampu menerapkan konsep berpikir kronologis dalam mengkaji peristiwa sejarah; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menerapkan konsep berpikir kronologis dalam mengkaji peristiwa sejarah, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu menerapkan konsep berpikir kronologis dalam mengkaji peristiwa sejarah dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu menerapkan konsep berpikir kronologis dalam mengkaji peristiwa sejarah secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.
22	Mengamati kondisi lingkungan alam dan sosial di sekitar tempat tinggal.	Ketelitian mengamati kondisi lingkungan alam dan sosial di sekitar tempat tinggal.	Belum mampu mengamati kondisi lingkungan alam dan sosial di sekitar tempat tinggal secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengamati sebagian kondisi lingkungan alam dan sosial di sekitar tempat tinggal, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengamati kondisi lingkungan alam dan sosial di sekitar tempat tinggal dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengamati kondisi lingkungan alam dan sosial di sekitar tempat tinggal secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
23	Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar.	Belum mampu mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
24	Menjelaskan pentingnya pelestarian udara, air, dan tanah bagi lingkungan hidup.	Ketepatan menjelaskan pentingnya pelestarian udara, air, dan tanah bagi lingkungan hidup.	Belum mampu menjelaskan pentingnya pelestarian udara, air, dan tanah bagi lingkungan hidup secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pentingnya pelestarian udara, air, dan tanah bagi lingkungan hidup, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pentingnya pelestarian udara, air, dan tanah bagi lingkungan hidup dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pentingnya pelestarian udara, air, dan tanah bagi lingkungan hidup secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
25	Mendeskripsikan kehidupan manusia pada masa praaksara.	Kelengkapan mendeskripsikan kehidupan manusia pada masa praaksara.	Belum mampu mendeskripsikan kehidupan manusia pada masa praaksara secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mendeskripsikan sebagian kehidupan manusia pada masa praaksara, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mendeskripsikan kehidupan manusia pada masa praaksara dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mendeskripsikan kehidupan manusia pada masa praaksara secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
26	Membiasakan diri berperilaku menjaga kelestarian lingkungan.	Konsistensi membiasakan diri dalam berperilaku menjaga kelestarian lingkungan.	Belum mampu membiasakan diri berperilaku menjaga kelestarian lingkungan; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu membiasakan diri berperilaku menjaga kelestarian lingkungan, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu membiasakan diri berperilaku menjaga kelestarian lingkungan dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu membiasakan diri berperilaku menjaga kelestarian lingkungan secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.
27	Menjelaskan konsep SDGs dalam konteks lokal, regional, dan global.	Ketepatan menjelaskan konsep SDGs dalam konteks lokal, regional, dan global.	Belum mampu menjelaskan sebagian konsep SDGs dalam konteks lokal, regional, dan global secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian konsep SDGs dalam konteks lokal, regional, dan global, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan konsep SDGs dalam konteks lokal, regional, dan global dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan konsep SDGs dalam konteks lokal, regional, dan global secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
28	Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan manusia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan manusia.	Belum mampu mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan manusia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian jenis-jenis kebutuhan manusia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan manusia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan manusia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
29	Menganalisis pengaruh lingkungan terhadap kebutuhan dan gaya hidup masyarakat.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis pengaruh lingkungan terhadap kebutuhan dan gaya hidup masyarakat.	Belum mampu menganalisis pengaruh lingkungan terhadap kebutuhan dan gaya hidup masyarakat; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis pengaruh lingkungan terhadap kebutuhan dan gaya hidup masyarakat, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis pengaruh lingkungan terhadap kebutuhan dan gaya hidup masyarakat dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis pengaruh lingkungan terhadap kebutuhan dan gaya hidup masyarakat secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.

Kelas VII – Semester Genap

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
1	Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia.	Belum mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
2	Menganalisis upaya pelestarian hutan, pertambangan, kelautan, dan energi.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis upaya pelestarian hutan, pertambangan, kelautan, dan energi.	Belum mampu menganalisis upaya pelestarian hutan, pertambangan, kelautan, dan energi; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis upaya pelestarian hutan, pertambangan, kelautan, dan energi, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis upaya pelestarian hutan, pertambangan, kelautan, dan energi dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis upaya pelestarian hutan, pertambangan, kelautan, dan energi secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
3	Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.	Ketepatan menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.	Belum mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
4	Menjelaskan keunggulan sumber daya alam Indonesia.	Ketepatan menjelaskan keunggulan sumber daya alam Indonesia.	Belum mampu menjelaskan keunggulan sumber daya alam Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian keunggulan sumber daya alam Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan keunggulan sumber daya alam Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan keunggulan sumber daya alam Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
5	Menganalisis peluang bonus demografi bagi pertumbuhan ekonomi.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis peluang bonus demografi bagi pertumbuhan ekonomi.	Belum mampu menganalisis peluang bonus demografi bagi pertumbuhan ekonomi; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis peluang bonus demografi bagi pertumbuhan ekonomi, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis peluang bonus demografi bagi pertumbuhan ekonomi dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis peluang bonus demografi bagi pertumbuhan ekonomi secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
6	Menelaah konsep pembangunan berkelanjutan menuju negara maju.	Kedalaman menelaah konsep pembangunan berkelanjutan menuju negara maju.	Belum mampu menelaah konsep pembangunan berkelanjutan menuju negara maju; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menelaah konsep pembangunan berkelanjutan menuju negara maju, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menelaah konsep pembangunan berkelanjutan menuju negara maju dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menelaah konsep pembangunan berkelanjutan menuju negara maju secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
7	Menjelaskan pengertian toponimi.	Ketepatan menjelaskan pengertian toponimi.	Belum mampu menjelaskan pengertian toponimi secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian toponimi, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian toponimi dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian toponimi secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
8	Menelusuri sejarah asal-usul nama tempat di lingkungan sekitar.	Ketelitian menelusuri sejarah asal-usul nama tempat di lingkungan sekitar.	Belum mampu menelusuri sejarah asal-usul nama tempat di lingkungan sekitar; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menelusuri sejarah asal-usul nama tempat di lingkungan sekitar, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu menelusuri sejarah asal-usul nama tempat di lingkungan sekitar dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu menelusuri sejarah asal-usul nama tempat di lingkungan sekitar secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.
9	Menjelaskan manfaat mempelajari toponimi dalam sejarah lokal.	Ketepatan menjelaskan manfaat mempelajari toponimi dalam sejarah lokal.	Belum mampu menjelaskan manfaat mempelajari toponimi dalam sejarah lokal secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian manfaat mempelajari toponimi dalam sejarah lokal, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan manfaat mempelajari toponimi dalam sejarah lokal dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan manfaat mempelajari toponimi dalam sejarah lokal secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
10	Mengidentifikasi peran pelaku ekonomi di lingkungan sekitar.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi peran pelaku ekonomi di lingkungan sekitar.	Belum mampu mengidentifikasi peran pelaku ekonomi di lingkungan sekitar secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian peran pelaku ekonomi di lingkungan sekitar, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi peran pelaku ekonomi di lingkungan sekitar dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi peran pelaku ekonomi di lingkungan sekitar secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
11	Menjelaskan hubungan permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan di pasar.	Ketepatan menjelaskan hubungan permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan di pasar.	Belum mampu menjelaskan hubungan permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan di pasar secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian hubungan permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan di pasar, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan hubungan permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan di pasar dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan hubungan permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan di pasar secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
12	Menganalisis mekanisme pasar dalam kegiatan ekonomi.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis mekanisme pasar dalam kegiatan ekonomi.	Belum mampu menganalisis mekanisme pasar dalam kegiatan ekonomi; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis mekanisme pasar dalam kegiatan ekonomi, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis mekanisme pasar dalam kegiatan ekonomi dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis mekanisme pasar dalam kegiatan ekonomi secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
13	Menjelaskan konsep status dan peran sosial dalam masyarakat.	Ketepatan menjelaskan konsep status dan peran sosial dalam masyarakat.	Belum mampu menjelaskan konsep status dan peran sosial dalam masyarakat secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian konsep status dan peran sosial dalam masyarakat, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan konsep status dan peran sosial dalam masyarakat dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan konsep status dan peran sosial dalam masyarakat secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
14	Menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial.	Belum mampu menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
15	Mengaitkan interaksi sosial dengan kehidupan ekonomi masyarakat.	Ketepatan mengaitkan interaksi sosial dengan kehidupan ekonomi masyarakat.	Belum mampu mengaitkan interaksi sosial dengan kehidupan ekonomi masyarakat; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengaitkan interaksi sosial dengan kehidupan ekonomi masyarakat, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu mengaitkan interaksi sosial dengan kehidupan ekonomi masyarakat dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu mengaitkan interaksi sosial dengan kehidupan ekonomi masyarakat secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
16	Menjelaskan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.	Ketepatan menjelaskan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.	Belum mampu menjelaskan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
17	Mengidentifikasi bentuk keberagaman dan akulturasi budaya di Indonesia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi bentuk keberagaman dan akulturasi budaya di Indonesia.	Belum mampu mengidentifikasi bentuk keberagaman dan akulturasi budaya di Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian bentuk keberagaman dan akulturasi budaya di Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi bentuk keberagaman dan akulturasi budaya di Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi bentuk keberagaman dan akulturasi budaya di Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
18	Menganalisis faktor-faktor pembentuk keberagaman masyarakat.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis faktor-faktor pembentuk keberagaman masyarakat.	Belum mampu menganalisis faktor-faktor pembentuk keberagaman masyarakat; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis faktor-faktor pembentuk keberagaman masyarakat, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis faktor-faktor pembentuk keberagaman masyarakat dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis faktor-faktor pembentuk keberagaman masyarakat secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
19	Mengidentifikasi permasalahan sosial dan kependudukan di lingkungan masyarakat.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi permasalahan sosial dan kependudukan di lingkungan masyarakat.	Belum mampu mengidentifikasi permasalahan sosial dan kependudukan di lingkungan masyarakat secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian permasalahan sosial dan kependudukan di lingkungan masyarakat, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi permasalahan sosial dan kependudukan di lingkungan masyarakat dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi permasalahan sosial dan kependudukan di lingkungan masyarakat secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
20	Menganalisis dampak permasalahan lingkungan terhadap kehidupan sosial budaya.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis dampak permasalahan lingkungan terhadap kehidupan sosial budaya.	Belum mampu menganalisis dampak permasalahan lingkungan terhadap kehidupan sosial budaya; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis dampak permasalahan lingkungan terhadap kehidupan sosial budaya, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis dampak permasalahan lingkungan terhadap kehidupan sosial budaya dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis dampak permasalahan lingkungan terhadap kehidupan sosial budaya secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
21	Merefleksikan upaya pelestarian budaya dalam mewujudkan integrasi bangsa.	Kedalaman merefleksikan upaya pelestarian budaya dalam mewujudkan integrasi bangsa.	Belum mampu merefleksikan upaya pelestarian budaya dalam mewujudkan integrasi bangsa; pandangan yang disampaikan tidak berdasar dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merefleksikan upaya pelestarian budaya dalam mewujudkan integrasi bangsa, namun alasan atau dasar pertimbangan yang dikemukakan masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Mampu merefleksikan upaya pelestarian budaya dalam mewujudkan integrasi bangsa dengan alasan yang cukup logis, meski belum menjangkau seluruh aspek yang relevan.	Mampu merefleksikan upaya pelestarian budaya dalam mewujudkan integrasi bangsa secara logis, kritis, dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan secara mandiri.
22	Menjelaskan konsep literasi dan pengelolaan keuangan.	Ketepatan menjelaskan konsep literasi dan pengelolaan keuangan.	Belum mampu menjelaskan konsep literasi dan pengelolaan keuangan secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian konsep literasi dan pengelolaan keuangan, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan konsep literasi dan pengelolaan keuangan dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan konsep literasi dan pengelolaan keuangan secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
23	Mengidentifikasi peran lembaga keuangan dalam perekonomian.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi peran lembaga keuangan dalam perekonomian.	Belum mampu mengidentifikasi peran lembaga keuangan dalam perekonomian secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian peran lembaga keuangan dalam perekonomian, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi peran lembaga keuangan dalam perekonomian dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi peran lembaga keuangan dalam perekonomian secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
24	Menganalisis peran ekonomi digital dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis peran ekonomi digital dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.	Belum mampu menganalisis peran ekonomi digital dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis peran ekonomi digital dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis peran ekonomi digital dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis peran ekonomi digital dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
25	Menjelaskan peran komunitas sosial dan gotong royong dalam masyarakat.	Ketepatan menjelaskan peran komunitas sosial dan gotong royong dalam masyarakat.	Belum mampu menjelaskan peran komunitas sosial dan gotong royong dalam masyarakat secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian peran komunitas sosial dan gotong royong dalam masyarakat, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan peran komunitas sosial dan gotong royong dalam masyarakat dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan peran komunitas sosial dan gotong royong dalam masyarakat secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
26	Menganalisis upaya pelestarian budaya melalui peran komunitas.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis upaya pelestarian budaya melalui peran komunitas.	Belum mampu menganalisis upaya pelestarian budaya melalui peran komunitas; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis upaya pelestarian budaya melalui peran komunitas, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis upaya pelestarian budaya melalui peran komunitas dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis upaya pelestarian budaya melalui peran komunitas secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
27	Menyusun rencana tindak lanjut program pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif.	Ketepatan dan sistematika menyusun rencana tindak lanjut program pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif.	Belum mampu menyusun rencana tindak lanjut program pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif; hasil rancangan tidak sesuai tujuan dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu menyusun rencana tindak lanjut program pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif, namun hasilnya masih sederhana dan memerlukan bimbingan agar sesuai kebutuhan.	Mampu menyusun rencana tindak lanjut program pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif dengan cukup sistematis dan sesuai tujuan, meski masih memerlukan sedikit penyempurnaan.	Mampu menyusun rencana tindak lanjut program pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif secara sistematis, kreatif, dan tepat guna, serta dapat diterapkan secara nyata secara mandiri.

Kelas IX – Semester Ganjil

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
1	Menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa).	Ketepatan menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa).	Belum mampu menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa) secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa), namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa) dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa) secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
2	Mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia.	Belum mampu mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
3	Menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia.	Belum mampu menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
4	Merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini.	Kedalaman merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini.	Belum mampu merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini; pandangan yang disampaikan tidak berdasar dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini, namun alasan atau dasar pertimbangan yang dikemukakan masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Mampu merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini dengan alasan yang cukup logis, meski belum menjangkau seluruh aspek yang relevan.	Mampu merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini secara logis, kritis, dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan secara mandiri.
5	Menjelaskan pengertian perdagangan internasional.	Ketepatan menjelaskan pengertian perdagangan internasional.	Belum mampu menjelaskan pengertian perdagangan internasional secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian perdagangan internasional, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian perdagangan internasional dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian perdagangan internasional secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
6	Menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.	Belum mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
7	Menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia.	Belum mampu menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
8	Mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia.	Belum mampu mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
9	Menjelaskan pengertian masyarakat majemuk.	Ketepatan menjelaskan pengertian masyarakat majemuk.	Belum mampu menjelaskan pengertian masyarakat majemuk secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian masyarakat majemuk, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian masyarakat majemuk dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian masyarakat majemuk secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
10	Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia.	Belum mampu mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
11	Menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk.	Belum mampu menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
12	Merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa.	Kedalaman merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa.	Belum mampu merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa; pandangan yang disampaikan tidak berdasar dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa, namun alasan atau dasar pertimbangan yang dikemukakan masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Mampu merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa dengan alasan yang cukup logis, meski belum menjangkau seluruh aspek yang relevan.	Mampu merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa secara logis, kritis, dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan secara mandiri.
13	Menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia.	Ketepatan menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia.	Belum mampu menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
14	Mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.	Belum mampu mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
15	Menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).	Belum mampu menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs); uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
16	Merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global.	Kreativitas dan ketepatan merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global.	Belum mampu merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global; hasil rancangan tidak sesuai tujuan dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global, namun hasilnya masih sederhana dan memerlukan bimbingan agar sesuai kebutuhan.	Mampu merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global dengan cukup sistematis dan sesuai tujuan, meski masih memerlukan sedikit penyempurnaan.	Mampu merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global secara sistematis, kreatif, dan tepat guna, serta dapat diterapkan secara nyata secara mandiri.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
17	Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya.	Ketepatan menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya.	Belum mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian perubahan sosial budaya, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
18	Mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya.	Ketepatan mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya.	Belum mampu mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
19	Menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat.	Belum mampu menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
20	Mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya.	Belum mampu mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian faktor penghambat perubahan sosial budaya, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

Kelas IX – Semester Genap

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
1	Menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital.	Ketepatan menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital.	Belum mampu menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian kondisi perdagangan pada era digital, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
2	Membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional.	Ketepatan membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional.	Belum mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
3	Menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara.	Belum mampu menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
4	Merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital.	Ketepatan merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital.	Belum mampu merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital; pandangan yang disampaikan tidak berdasar dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital, namun alasan atau dasar pertimbangan yang dikemukakan masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Mampu merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital dengan alasan yang cukup logis, meski belum menjangkau seluruh aspek yang relevan.	Mampu merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital secara logis, kritis, dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan secara mandiri.
5	Menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting.	Ketepatan menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting.	Belum mampu menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
6	Menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah.	Kelengkapan menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah.	Belum mampu menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
7	Menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global.	Ketepatan menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global.	Belum mampu menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.
8	Mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif.	Kejelasan mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif.	Belum mampu mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.

Keterangan

Kurang (0–40) : Peserta didik belum mencapai indikator pembelajaran dan memerlukan bimbingan intensif.

Cukup (41–60) : Peserta didik mulai memahami materi, namun masih memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan sebagian besar tugas.

Baik (61–80) : Peserta didik telah menguasai sebagian besar indikator pembelajaran dengan baik, hanya terdapat sedikit kekurangan.

Sangat Baik (81–100) : Peserta didik menguasai seluruh indikator pembelajaran secara optimal, mampu bekerja mandiri, serta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dengan tepat.